

ANALISIS KEBUTUHAN DAN PENATAAN LAHAN PARKIR DI PASAR PEGANDON, KABUPATEN KENDAL

Dewi Bussaina Ghassani^{1*}, Ermayana Megawati^{2*}, Muhammad Bagus Setiawan^{3*}
Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Rekayasa, Universitas Selamat Sri
Jl. Soekarno Hatta KM.03 Kendal Indonesia
Corresponding Author: dewibussaina@gmail.com

ABSTRAK Analisis uji anova *one way*, dan mendeskripsikan kesadaran masyarakat terhadap penataan lahan parkir untuk mengetahui keadaan aktual di lapangan. Luas lahan parkir di pasar Pegandon untuk sepeda motor memiliki luas 300m² dengan satuan ruang parkir 0.75 meter x 2 meter dengan 200 petak parkir, sedangkan untuk lahan parkir mobil seluas 300m², satuan ruang parkir 2.5 meter x 5 meter dengan 24 petak parkir. Jumlah keseluruhan lahan parkir di Pasar Pegandon 600m². Sehingga kurangnya kebutuhan lahan parkir di area pasar pegandon dalam penelitian selama satu minggu di area parkir sepeda motor yaitu sebesar 44 kendaraan, sedangkan untuk kurangnya kebutuhan lahan parkir mobil dalam penelitian di area parkir pasar Pegandon selama satu minggu di area parkir sepeda motor yaitu sebesar 10 kendaraan. Masyarakat yang menggunakan tempat parkir yang berada di pasar Pegandon memiliki kesadaran yang kurang, karena belum mampu untuk melaksanakan kebijakan penataan area parkir di pasar Pegandon. Faktor tersebut menjadi penghambat terealisasinya kebijakan suatu penerapan kebutuhan parkir di area pasar Pegandon, maka perlu diberikan edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya penataan parkir. Dari hasil uji anova didapatkan nilai signifikan 0.035 yang lebih kecil daripada 0.05 yang berarti ada pengaruh kebutuhan lahan parkir terhadap penataan lahan parkir.

Kata kunci: Transportasi, parkir, kebutuhan, penataan, pasar

ABSTRACT. *Analysis test one way anova, and describes awareness public of parking lot arrangement to determine the actual situation in the field. The parking area at market Pegandon for motorbikes has an area of 300m² with a parking space of 0.75 meters x 2 meters with 200 parking lots, while for a car park area of 300m², the parking space is 2.5 meters x 5 meters with 24 parking lots. The total number of parking lots at Market Pegandon is 600m². So that the lack of need for parking space in the market Pegandon area in the study for one week in the motorcycle parking area was 44 vehicles, while for the lack of need for car parking in the research in the market Pegandon parking area for one week in the motorcycle parking area, it was 10 vehicles. People who use the parking lot at Pegandon Market have less awareness, because they have not been able to implement the parking area arrangement policy at Market Pegandon. This factor is an obstacle to the realization of the policy of implementing the need for parking in the Pegandon market area, so it is necessary to provide education and socialization about the importance of parking arrangement. From the test ANOVA obtained a significant value of 0.035 which is smaller than 0.05, which means that there is an effect of the need for parking space on parking lot arrangement.*

Keywords: Transportation, parking, needs, arrangement, market.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2020) Kabupaten Kendal adalah daerah dengan jumlah penduduk yang tinggi yaitu sebanyak 1.011.939 jiwa, dan merupakan daerah yang mengalami perkembangan pesat. Keberhasilan ini dicapai karena berbagai potensi yang ada diwilayahnya seperti kawasan industri Kendal dan perdagangan, pariwisata, serta usaha kecil dan menengah dapat dikemas dengan baik dan terarah. Dengan adanya berbagai potensi daerah serta dukungan sumber daya alam yang memadai, maka dalam perkembangannya Kabupaten Kendal mampu menjadi salah satu daerah strategis bagi pengembangan perekonomian regional.

Kondisi lahan parkir dengan luas lahan 600m² yang ada di Pasar Pegandon, Kabupaten Kendal masih kurang efektif sebab masih banyaknya pengunjung pasar yang memarkirkan kendaraan sembarangan (tidak pada tempatnya), karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penataan lahan parkir sehingga keberadaan parkir kurang efektif dan mengganggu lalu lintas yang

mengakibatkan kemacetan pada pengguna jalan di sekitar area pasar, maka dibutuhkan penataan lahan dan perlu diberikan sosialisasi tentang pentingnya tata cara parkir dengan benar sehingga pengunjung dapat parkir di lahan yang telah disediakan oleh pihak pasar dengan teratur dan tertib, hal ini yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul analisa kebutuhan dan penataan lahan parkir di Pasar Pegandon, Kabupaten Kendal.

LANDASAN TEORI

Pengertian Ruang Parkir

Parkir menurut kamus Bahasa Indonesia edisi ketiga tahun 2005 dapat diartikan sebagai tempat pemberhentian kendaraan beberapa saat. Menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat 1996, parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Kawasan parkir adalah kawasan atau area yang memanfaatkan

badan jalan sebagai fasilitas parkir dan terdapat pengendalian parkir melalui pintu masuk (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996).

Tujuan fasilitas parkir adalah memberikan tempat istirahat kendaraan (Direktorat Perhubungan darat, 1996). Adapun jenis fasilitas parkir menurut penempatannya adalah :

1. Parkir dibadan jalan (*On Street Parking*).
2. Parkir di luar badan jalan (*Off Street Parking*).

Status Parkir

Berdasarkan sesuai Direktorat Perhubungan darat, 1996 Status parkir dapat dikelompokkan menjadi :

1. Parkir Umum
2. Parkir Khusus
3. Parkir Darurat
4. Taman Parkir
5. Gedung Parkir

Berdasarkan status parkir untuk lahan parkir di pasar Pegandon Kabupaten Kendal menggunakan parkir umum.

Kebutuhan Ruang Gerak

Berdasarkan kebutuhan ruang gerak Dirjen Perhubungan Darat 1997 menentukan besarnya satuan ruang parkir (SRP) dipengaruhi: 1. Dimensi kendaraan standar

2. Ruang bebas kendaraan parkir
3. Lebar bukaan pintu kendaraan

Posisi Parkir

Fasilitas parkir untuk umum di luar badan jalan dapat berupa taman parkir dan/atau gedung parkir. Penetapan lokasi dan pembangunan fasilitas parkir untuk umum, dilakukan dengan memperhatikan rencana umum tata ruang daerah, keselamatan dan kelancaran lalu lintas, kelestarian lingkungan, dan kemudahan bagi pengguna jasa. Anonim (1996), ada tiga jenis utama parkir, yang berdasarkan mengatur posisi kendaraan, yaitu parkir paralel, parkir tegak lurus, dan parkir serong

Standar kebutuhan ruang parkir di area pasar tradisional

Standar kebutuhan ruang parkir akan berbeda-beda untuk tiap jenis tempat kegiatan. Hal ini dikarenakan faktor perbedaan tipe antara tipe pelayanan, tarif yang dikenakan ketersediaan ruang parkir, tingkat kepemilikan kendaraan roda dua maupun roda empat, dan tingkat pendapatan masyarakat. Berdasarkan hasil studi direktorat jendral perhubungan darat (1996),

standar kebutuhan ruang parkir untuk perdagangan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Standar kebutuhan ruang parkir

Luas Areal Total	10	20	50	100	500	1000	1500	2000
Kebutuhan (SRP)	59	67	88	125	415	777	1140	1502

Sumber: Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Tahun 1996

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian

Secara geografis penelitian ini mengambil lokasi di Pasar Pegandon, Desa Penanggulan, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal. Berbatasan dengan beberapa wilayah yaitu :

- a. Sebelah Utara = Pemukiman masyarakat Desa Penanggulan
- b. Sebelah Selatan = Pemukiman masyarakat Desa Penanggulan
- c. Sebelah Barat = Toko sembako
- d. Sebelah Timur = Toko pakaian/Distro



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian
Sumber : Google maps, 2020

Waktu pelaksanaan penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian survai didasarkan pada hasil pengkajian penulis di area Parkir Pasar Pegandon, Kabupaten Kendal yaitu pada hari Senin sampai hari minggu dimulai pada tanggal 27 Agustus 2020 sampai tanggal 2 September 2020. Waktu penelitian yang dimulai dari pukul 07:00 WIB sampai 09:00 WIB dan waktu siang pukul 11:00 WIB sampai 13:00 WIB, karena pada waktu ini pedagang sudah berangkat untuk memulai aktifitas jual beli dan juga waktu terpadat yaitu pada waktu pagi ketika pukul 07:00 WIB sampai 09:00 WIB di Pasar Pegandon. Terkecuali hari jum'at dikarenakan waktu yang pendek dan mayoritas orang muslim maka penelitian dilakukan pukul 07:00 - 09:00 dan waktu siang pukul 09:00 - 11:00.

Analisis Data

Dalam mengevaluasi kinerja parkir, menurut Hobbs (1995), perlu diperhatikan beberapa karakteristik parkir antara lain:

1. Akumulasi parkir Akumulasi parkir adalah jumlah dari keseluruhan kendaraan yang di parkir pada suatu tempat pada selang waktu tertentu dan dapat dibagi dalam berbagai tujuan kategori, akumulasi parkir ini biasanya dinyatakan dalam kendaraan perjam. Nilai tersebut dapat dihitung dengan rumus: Akumulasi = $X + E_i - E_x$ Keterangan:

E_i = Entry (jumlah kendaraan yang masuk pada lokasi parkir) E_x = Exit (kendaraan yang keluar pada lokasi parkir)

X = Jumlah kendaraan yang ada sebelumnya

2. Indeks parkir

Indeks parkir ini digunakan untuk mengetahui apakah ruang parkir yang digunakan mencukupi atau tidak. Nilai tersebut dapat dihitung dengan rumus: $IP = \frac{\text{Akumulasi}}{\text{kapasitas parkir}}$

3. Tingkat Pergantian Parkir

Pergantian parkir menyatakan rata-rata tingkat penggunaan parkir dan didapat dengan membagi volume parkir dengan jumlah petak parkir. Nilai tersebut dapat dihitung dengan rumus:

$$TR = \frac{N_t}{S \times T_s}$$

Keterangan:

TR = Angka pergantian parkir (kend/SRP/jam)

S = Jumlah petak parkir yang tersedia (SRP)

T_s = Lamanya observasi (Jam) N_t = Jumlah total kendaraan pada saat dilaksanakan survai.

4. Durasi Parkir

Durasi parkir menurut Hobbs (1995), durasi parkir menyatakan rentang waktu sebuah kendaraan parkir di suatu tempat (dalam satuan menit atau jam). Nilai tersebut dapat dihitung dengan rumus:

E_x (Waktu saat kendaraan keluar) – (E_n Waktu saat kendaraan masuk)

5. Kapasitas parkir

Kapasitas ruang parkir merupakan kemampuan maksimal ruang tersebut dalam menampung kendaraan, nilai tersebut dapat dihitung dengan rumus : $KP = \frac{S}{D}$ Keterangan:

KP = Kapasitas parkir (kendaraan/jam)

S = Jumlah petak parkir (banyaknya petak)

D = Rata-rata lamanya parkir (jam/kendaraan)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik tempat parkir Pasar Pegandon

Kondisi area parkir di Pasar Pegandon sebenarnya sudah memberikan ruang yang luas yaitu 600m²

untuk memenuhi kebutuhan lahan parkir yang berada pada area parkir roda dua dan roda empat. Namun tidak sedikit parkir yang belum pada posisinya yang ada pada jalan di sekitar Pasar Pegandon. Hal ini yang menyebabkan kenyamanan pengguna lahan parkir di pasar Pegandon menjadi berkurang karena banyak masyarakat parkir di pinggir jalan sekitar area Pasar Pegandon. Berikut adalah dokumentasi dari penelitian:



Gambar 1.2 Kondisi parkir sepeda motor di Area Pasar Pegandon

Sumber: Dokumentasi pribadi 2020

Uraian luasan lahan area parkir Pasar Pegandon yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2 Uraian luasan lahan area parkir

No.	Area Parkir Pasar Pegandon	Luas (m ²)	Satuan Ruang Parkir	SRP/ Petak parkir
1	Sepeda motor	300m ²	0.75 x 2.00	200
2	Mobil	300m ²	2.50 x 500	24
			Mobil golongan II	
	Total	600m ²		

Sumber: data observasi di lapangan

Metode Analisis data

Dalam mengevaluasi kinerja parkir, menurut Hobbs (1995), perlu diperhatikan beberapa karakteristik parkir antara lain.

1. Kapasitas/Volume parkir Volume parkir sepeda motor

Tabel 4. 1 Volume parkir sepeda motor

No	Hari	Waktu survei	Volume parkir sepeda motor	Jumlah parkir kendaraan roda dua rata-rata perdua jam. (Kend./Jam)
1.	Senin	07:00 – 09:00 11:00 – 13:00	605	41.87 33.75
2.	Selasa	07:00 – 09:00 11:00 – 13:00	559	37.75 32.12
3.	Rabu	07:00 – 09:00 11:00 – 13:00	551	32.12 31.75
4.	Kamis	07:00 – 09:00 11:00 – 13:00	498	28.62 33.62
5.	Jum'at	07:00 – 09:00 09:00 - 11:00	443	26.62 28.75

6.	Sabtu	07:00 – 09:00 11:00 – 13:00	489	26.87 34.25
7.	Minggu	07:00 – 09:00 11:00 – 13:00	510	28.87 34.87

Sumber : Analisis data penelitian 2020

2. Volume parkir roda empat

Hasil perhitungan volume parkir roda empat sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Volume parkir roda empat

No.	Hari	Waktu survai	Total volume parkir roda empat	Jumlah parkir kendaraan roda empat rata-rata perdua jam. (Kend./jam)
1.	Senin	07:00-09:00 11:00-13:00	97	7.85 6
2.	Selasa	07:00-09:00 11:00-13:00	82	6.28 5.42
3.	Rabu	07:00-09:00 11:00-13:00	82	7.28 4.42
4.	Kamis	07:00-09:00 11:00-13:00	79	7 4.28
5.	Jum'at	07:00-09:00 09:00-11:00	68	6.28 3.42
6.	Sabtu	07:00-09:00 11:00-13:00	81	6.57 5
7.	Minggu	07:00-09:00 11:00-13:00	42	3.85 2.14

Sumber : analisis data penelitian 2020

3. Akumulasi Parkir

Hasil total akumulasi parkir roda dua selama satu minggu di bawah ini:

Tabel 4. 3 Total akumulasi parkir roda dua

No.	Hari	Total Akumulasi Parkir (kendaraan)	Jam Puncak Akumulasi (WIB)
1.	Senin	605	08:45–09:00
2.	Selasa	559	08:45–09:00
3.	Rabu	551	12:45–13:00
4.	Kamis	498	08:45–09:00
5.	Jum'at	443	07:30–07:45
6.	Sabtu	489	07:30–07:45
7.	Minggu	510	07:45–08:00

Sumber : Analisis data penelitian 2020

4. Indeks parkir Indeks parkir sepeda motor/roda dua

Tabel 4. 7 Indeks parkir sepeda motor

No.	Hari	Akumulasi Parkir Maksimal (kendaraan)	Kapasitas/jumlah petak (S) SRP Kendaraan	IP= Akumulasi / kapasitas parkir (indeks parkir)
1.	Senin	605	200	3
2.	Selasa	559	200	2.79
3.	Rabu	551	200	2.75
4.	Kamis	498	200	2.49
5.	Jum'at	443	200	2.21
6.	Sabtu	489	200	2.44
7.	Minggu	510	200	2.55

Sumber : Analisis data penelitian 2020

5. Indeks parkir mobil/roda empat

Tabel 4. 8 Indeks parkir mobil

No.	Hari	Akumulasi Parkir Maksimal (kendaraan)	$\frac{\text{Kapasitas jumlah petak (S) SRP}}{\text{Kendaraan}}$	$\frac{\text{Akumulasi}}{\text{Kapasitas Parkir}}$ (indeks parkir)
1.	Senin	97	24	4.04
2.	Selasa	82	24	3.41
3.	Rabu	82	24	3.41
4.	Kamis	79	24	3.29
5.	Jum'at	68	24	2.83
6.	Sabtu	81	24	3.37
7.	Minggu	42	24	1.75

Sumber : Analisis data penelitian 2020

6. Tingkat Pergantian parkir Tingkat pergantian parkir sepeda motor/roda dua selama satu minggu

Tabel 4. 9 Tingkat Pergantian Parkir Sepeda Motor

No	Hari	$\frac{\text{Kapasitas}}{\text{Jumlah petak (S) SRP}} \text{ Kendaraan}$	Volume parkir kendaraan perhari	Tingkat pergantian Parkir (per hari)
----	------	--	---------------------------------	--------------------------------------

1.	Senin	200	605	3.02
2.	Selasa	200	559	2.79
3.	Rabu	200	551	2.75
4.	Kamis	200	498	2.49
5.	Jum'at	200	443	2.21
6.	Sabtu	200	489	2.44
7.	Minggu	200	510	2.55
			Rata-rata	2.60 = 3

Sumber : Analisis data penelitian 2020

7. Tingkat pergantian parkir mobil/roda empat selama satu minggu

Hasil data penelitian tingkat pergantian parkir mobil adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 10 Tingkat Pergantian Parkir mobil

No.	Hari	Kapasitas/jumlah petak (S) SRP Kendaraan roda 4	Volume parkir kendaraan perhari	Pergantian Parkir (per hari) Volume/Petak
1.	Senin	24	97	4.04
2.	Selasa	24	82	3.41
3.	Rabu	24	82	3.41
4.	Kamis	24	79	3.29
5.	Jum'at	24	68	2.83
6.	Sabtu	24	81	3.37
7.	Minggu	24	42	1.75
			Rata-rata	3.16 = 3

Sumber: Analisis data penelitian 2020

Analisis Kebutuhan Parkir

1. Analisa kebutuhan parkir roda dua/sepeda motor selama satu minggu

Hasil analisis kebutuhan parkir di lahan parkir sepeda motor dengan pendekatan rumus (Z) :

Tabel 4. 11 Kebutuhan ruang parkir sepeda motor pendekatan rumus (Z)

No.	Hari	Volume parkir kendaraan perhari	Durasi rata-rata (D)	Lama waktu survai (P)	Kebutuhan ruang parkir (Z) SRP
1.	Senin	605	0.40	4	60
2.	Selasa	559	0.39	4	54
3.	Rabu	551	0.35	4	48
4.	Kamis	498	0.31	4	39
5.	Jum'at	443	0.25	4	28
6.	Sabtu	489	0.29	4	35
7.	Minggu	510	0.32	4	41

Rata-rata	43.57 = 44 SRP/Minggu
-----------	-----------------------

Sumber: Analisis data penelitian 2020

2. Analisa kebutuhan parkir roda empat/mobil selama satu minggu

Hasil analisis kebutuhan parkir di lahan parkir mobil dengan pendekatan rumus (Z) :

Tabel 4. 12 Ukuran kebutuhan ruang parkir mobil pendekatan rumus (Z)

No.	Hari	Volume parkir kendaraan roda 4 perhari	Durasi rata-rata (D) Jam	Lama waktu survei (P)	Kebutuhan ruang parkir (Z) SRP
1.	Senin	97	0.59	4	14
2.	Selasa	82	0.57	4	12
3.	Rabu	82	0.50	4	10
4.	Kamis	79	0.51	4	10
5.	Jum'at	68	0.40	4	7
6.	Sabtu	81	0.45	4	9
7.	Minggu	42	0.49	4	5
Rata-rata					9.57 = 10 SRP/Minggu

Sumber : Analisis data penelitian 2020

Perilaku masyarakat dalam menggunakan tempat parkir

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di lapangan pengunjung yang datang di pasar Pegandon memang belum mampu untuk melakukan penataan area parkir di Pasar Pegandon. Karena faktor sumber daya manusia yang menjadi penghambat terrealisasinya suatu penerapan kebutuhan parkir di area pasar Pegandon. Menurut mereka jika parkir di dekat pasar ataupun di area sekitar jalan akses tempuh cepat dan mudah, selain itu mereka dapat mengawasi kendaraan yang mereka bawa, tetapi kenyataannya di sekitar jalan Pasar Pegandon saat jam-jam puncak pengunjung. Parkir ini akan meluas masuk sampai ke badan jalan hal ini mengganggu kenyamanan pengguna jalan yang lain. Maka perlu diberikan edukasi dan sosialisasi agar masyarakat yang kurang mengerti tentang pentingnya tata cara parkir dengan benar agar lahan di area parkir pasar Pegandon bisa dimaksimalkan.

Pengaruh kebutuhan lahan parkir terhadap penataan lahan Pada penelitian ini menggunakan uji anova satu faktor. Pada hakikatnya uji ini sama dengan uji yang lain yang tujuannya sama-sama untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara mean (rata-rata) baik dalam satu sampel maupun dalam beberapa sampel.

Uji normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas kebutuhan lahan parkir yaitu 0.319 sedangkan penataan lahan 0.010. Maka uji

normalitas dapat di terima di karenakan $0.010 < 0.319$ maka uji normalitas di terima.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Penataan Lahan	Kebutuhan Lahan
N	96	96
Normal Parameters ^a	Mean	31.64
	Std. Deviation	11.281
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.133
	Negative	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z	1.630	.957
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010	.319

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.197 ^a	.039	.029	9.916

a. Predictors: (Constant), Kebutuhan Lahan

dan bisa dilakukan penelitian.

Uji Anova

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	444.152	1	444.152	4.551	.035 ^a
Residual	9173.182	94	97.587		
Total	9617.333	95			

a. Predictors: (Constant), Penataan Lahan

b. Dependent Variable: Kebutuhan Lahan

Coefficients^a

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.156	2.967		11.976	.000
Penataan Lahan	-.176	.076	-.215	-2.133	.035

a. Dependent Variable: Kebutuhan Lahan

Dari hasil uji linear maka di dapatkan nilai persamaan ini digunakan untuk uji *regression* menentukan besaran kebutuhan lahan, yang digunakan rumus sebagai berikut: $y = 35.156 + 0.176 * x$

contoh:

Misal kebutuhan lahan 100m², maka berapa petak yang diperlukan: $y = 35.156 + 0.176 * 100$ $y = 52.756$ petak

Uji Homogeneity

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Penataan Lahan	1.436	2	93	.243
Kebutuhan Lahan	.286	2	93	.752

Hasil uji *Homogeneity* untuk kebutuhan lahan parkir sebesar 0.752 dan penataan lahan parkir sebesar 0.243 maka signifikan berdasarkan hasil analisis bahwa kinerja ruang parkir untuk kondisi sekarang kurang memenuhi engan pengguna yang ada. Hal ini bisa dilihat dari kondisi faktual sekarang ini. Maka perlu adanya pembenahan dalam pengaturan ruang parkir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil penelitian dan perhitungan kebutuhan lahan parkir yang dilakukan selama satu minggu, yaitu pada hari senin sampai minggu pada pukul 07:00-09:00 WIB dan 11:00-13:00 WIB volume parkir sepeda motor angka maksimal 605 motor sedangkan angka minimal diperoleh 443 motor. Untuk jumlah rata-rata kendaraan roda dua perdua jam angka maksimal sebesar 41.87 kendaraan/jam dan angka minimal 26.62 kendaraan/jam. Untuk volume mobil hari senin sampai minggu volume maksimal yaitu sebesar 97 mobil, dan untuk volume minimal yaitu pada hari minggu yaitu sebesar 42 mobil. Sedangkan untuk jumlah rata-rata parkir mobil perdua jam angka maksimal sebesar 7.85 kendaraan/jam. Untuk jumlah rata-rata perdua jam minimal sebesar 2.14 kendaraan/jam.

2. Lahan parkir di pasar Pegandon untuk sepeda motor memiliki luas 300m² dengan satuan ruang parkir 0.75meter x 2meter dengan 200 petak parkir sedangkan untuk mobil 300m² dengan satuan ruang parkir 2.5meter x 5meter dengan 24 petak parkir. Jumlah keseluruhan lahan parkir seluas 600m². Sehingga kurangnya kebutuhan lahan parkir di area pasar pegandon dalam penelitian selama satu minggu di area parkir sepeda

motor yaitu sebesar 44 kendaraan, sedangkan untuk kurangnya kebutuhan lahan parkir mobil dalam penelitian di area parkir pasar Pegandon selama satu minggu di area parkir sepeda motor yaitu sebesar 10 kendaraan.

3. Kebutuhan dan penataan lahan parkir di pasar Pegandon dengan pengujian anova one way yang menggunakan 2 variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Maka diperoleh hipotesis akhir kebutuhan lahan parkir mencapai 0.319 sedangkan penataan lahan sebesar 0.010 maka uji normalitas dapat di terima dikarenakan 0.319 lebih besar dari 0.010. Hasil uji Homogeneity untuk kebutuhan lahan parkir 0.752 dan penataan lahan parkir 0.243 maka signifikan dan bisa di lakukan penelitian. Sedangkan untuk pengujian berdasarkan uji anova regresi diperoleh $y = 35.156 + 0.176 * x$ sehingga dapat disimpulkan kebutuhan lahan parkir berpengaruh terhadap penataan lahan parkir, dari hasil uji anova didapatkan nilai signifikan 0.035 sedangkan nilai signifikan lebih kecil daripada 0.05 maka dapat disimpulkan ada pengaruh kebutuhan lahan parkir terhadap penataan lahan parkir.

4. Masyarakat yang menggunakan area parkir pasar Pegandon memiliki kesadaran yang kurang, karena faktor sumber daya manusia yang menjadi penghambat terealisasinya suatu penerapan tata cara parkir di area pasar Pegandon. Maka perlu diberikan edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya tata cara parkir dengan benar agar lahan parkir di area Pasar Pegandon bisa dimaksimalkan.

Saran

1. Untuk mengetahui identifikasi tata kelola parkir di penataan lahan parkir pasar Pegandon Kabupaten Kendal harus diperluas kebutuhan lahan parkir roda dua dan roda empat bahkan untuk kebutuhan kendaraan yang lebih dari roda empat.

2. Perlu diberikan batasan-batasan parkir yang jelas dan garis marka serta rambu-rambu parkir dapat

diperluas dan diperbanyak di titik-titik parkir, dan perlu di tambahkan edukasi ataupun sosialisasi tentang pentingnya tata cara parkir yang benar sehingga masyarakat pengguna parkir di pasar Pegandon agar mentaati tata tertib parkir di pasar Pegandon.

3. Dengan indeks parkir yang melebihi maka pemakaian parkir perlu dibatasi waktu parkirnya dan mentaati pembatasan waktu parkir sehingga kebutuhan waktu parkir terpenuhi. Oleh sebab itu penyediaan lahan parkir terhadap kebutuhan khususnya pasar pegandon harus diadakan renovasi dan perluasan lahan parkir serta penataan lahan parkir agar cukup memadai. Solusi tersebut dapat menjadi masukan dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Kendal.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal (2020)

Agus.2002. *Analisis Kebutuhan Parkir Sepeda Motor di RS Sardjito Yogyakarta*, Yogyakarta.

Ruli. 2006. *Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Sepeda Motor Off Street Ramayana Super Center Semarang*. Unnes Semarang.

Anonim. 1996. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Direktorat Jendral Perhubungan Dara*, Jakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hobbs, F. D. 1995. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Wirawan. 2012. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Hal: 216